

RINGKASAN

Sistem Pengendalian Manajemen Pada Divisi Simpan Pinjam Di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar, Kabupaten Pasuruan, Indah Dwi Saputri, NIM D41180958, 60 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. Tanti Kustiari S.Sos, M.Si (Pembimbing)

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu kampus dengan sistem pendidikan yang baik. Pada proses belajar mengajar POLIJE memberikan ilmu pengetahuan dengan adanya teori dan juga langsung menerapkan praktik teori tersebut sehingga mahasiswa dapat lebih memahami teori yang telah disampaikan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan utama dalam pelaksanaan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Salah satu tempat PKL mahasiswa adalah Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan yang berada di Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan.

Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan adalah koperasi yang bergerak di bidang peternakan sapi perah yang berperan menampung susu segar dari peternak, mendistribusikan kepada Industri Pengolahan Susu (IPS), serta sebagai perwakilan peternak dalam memperjuangkan aspirasi peternak. Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan memiliki visi yang ingin dicapai. Salah satu cara mencapai visi tersebut adalah menggunakan sistem yang dapat mengawasi dan mengendalikan segala aktivitas perusahaan agar dapat berjalan sesuai dengan yang telah di rencanakan. Sistem tersebut dikenal dengan Sistem Pengendalian Manajemen (SPM).

Sistem pengendalian manajemen merupakan sistem yang digunakan untuk mempengaruhi para anggota agar meimplementasikan strategi-strategi secara efisien dan efektif dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Tujuan dalam laporan Praktik

Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pengendalian manajemen pada Koperasi Simpan Pinjam yang ada pada KPSP Setia Kawan. Hasil laporan PKL menunjukkan bahwa struktur pengendalian manajemen dan proses pengendalian manajemen pada Koperasi Simpan Pinjam telah efektif. Hal ini telah dibuktikan dengan penerapan struktur yang dibagi atas struktur organisasi, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab, serta pusat pertanggungjawaban yang telah mencakup seluruh fungsi dan struktur organisasi.

Terdapat tiga permasalahan yang dihadapi oleh koperasi simpan pinjam KPSP Setia Kawan adalah yang pertama anggota macet dalam membayar angsuran solusinya adalah jika anggota yang macet dalam membayar angsuran maka simpanan manusukanya tidak dapat diambil dan akan digantikan sebagai angsuran mereka, sebaiknya pihak koperasi simpan pinjam memberikan syarat kepada anggota dengan adanya agunan atau jaminan sehingga mereka tidak akan macet dalam membayar angsuran. Kedua anggota tidak tertib perlu adanya sosialisasi untuk anggota bagaimana persyaratan yang harus dilalui dan juga bagaimana alur proses peminjaman agar anggota paham dan tidak akan melakukan kesalahan. Ketiga anggota yang telat dalam membayar sebaiknya koperasi pihak simpan pinjam memberikan denda agar anggota sadar untuk membayar tepat waktu.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)